

## VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien hemodialisa di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran *self efficacy* pasien hemodialisa RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya sebagian besar mempunyai *self efficacy* baik (71,1%).
2. Gambaran kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien hemodialisa RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya termasuk ke kategori patuh dalam pembatasan asupan cairan (66,7%).
3. Terdapat hubungan antara *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien hemodialisa di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya dibuktikan dengan nilai p value 0,000/

#### B. Saran

##### 1. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan menambah referensi diperpustakaan bahkan sebagai kajian khususnya mengenai hubungan *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien hemodialisa di

RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya guna meningkatkan kualitas pendidikan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

## **2. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengetahui hubungan *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan pasien hemodialisa di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya.

## **3. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dasar bagi ruang hemodialisa RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya khususnya mengenai kepedulian pasien gagal ginjal kronik terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan.

## **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain dan analisis yang lebih mendalam untuk menganalisis faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *self efficacy* terhadap kepatuhan pembatasan asupan cairan.

## **5. Bagi Profesi**

Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perawat hemodialisa dalam melakukan pelayanan pada pasien gagal ginjal kronik dengan lebih memperhatikan *self efficacy* pasien terutama keyakinan dari pasien dalam melakukan pembatasan asupan cairan.